

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberadaan trotoar di sekitar Pasar Kotagede di Jalan Kemasan Yogyakarta pada saat ini sudah beralih fungsi dari fungsi sebagai tempat berjalan kaki menjadi tempat berdagang dan berjualan. Dengan meningkatnya kelahiran maka meningkat pula manusia di bumi ini, hal ini dapat menyebabkan penambahan penduduk hingga dapat mengakibatkan kemacetan lalu-lintas di jalan-raya, khususnya di sekitar Pasar Kotagede di Jalan Kemasan Yogyakarta. Dengan bertambahnya penduduk maka tingkat kemacetan juga semakin tinggi, hal ini diperparah lagi dengan meningkatnya para pedagang yang bertujuan untuk bekerja mencari rezeki disekitar pasar, dengan kata lain mengurangi pengangguran dengan cara berdagang.

Lokasi Pasar Kotagede tidak begitu luas sehingga para pedagang banyak yang menggunakan trotoar sebagai tempat untuk menggelar lesehan barang dagangannya baik yang berupa sepatu, sandal, pakaian, buah-buahan, sayur-sayuran, dan lain sebagainya. Begitu pula para pedagang kaki lima penjual makanan baik yang berupa bakso, soto, mie ayam, angkringan, gorengan, pecel lele dan lain sebagainya yang juga menggunakan trotoar sebagai tempat untuk berjualan mengais rejekinya. Keadaan trotoar tersebut diperparah lagi dengan digunakannya trotoar sebagai lahan tempat parkir, baik itu kendaraan sepeda ontel, sepeda motor roda dua, mobil, becak, andong dan lain

lainnya. Terlebih lagi adanya yang ditarik dengan kuda karena merasa

takut dengan kuda kebanyakan para pejalan kaki mengalah untuk berjalan turun dari trotoar menggunakan badan jalan untuk melanjutkan perjalanannya. Sehingga, hal ini dapat membahayakan keselamatan para pejalan kaki misalnya kecelakaan, serempetan, kemacetan dan lain sebagainya.

Menurut Firmansyah (2000) pejalan kaki adalah pihak yang lemah dimana mereka tidak mengindahkan aturan yang ada, sehingga bisa membahayakan diri mereka, misalnya dengan berjalan pada badan jalan. Fenomena tersebut secara tidak langsung dapat memperparah kemacetan lalu-lintas di jalan tersebut. Oleh karena itu pejalan kaki harus diberi perhatian dan diprioritaskan, terutama pada saat pejalan kaki sedang menggunakan fasilitasnya, sehingga keadilan berlalu-lintas dapat dirasakan sepenuhnya oleh pejalan kaki maupun pengemudi kendaraan tidak bermotor, kendaraan ringan dan kendaraan berat. Maka perlu dipikirkan solusi bagi penyelesaian masalah ini, yaitu untuk meninjau ulang tentang pemanfaatan trotoar agar pejalan kaki tidak menjadi pihak yang selalu dirugikan.

Pada kasus ini, dilakukan penelitian pada ruas jalan disekitar Pasar Kotagede Jalan Kemasan Yogyakarta. Studi kasus ini dilakukan pada ruas jalan tersebut dikarenakan pada jalan tersebut dianggap dapat mewakili ruas jalan yang cukup padat pejalan kakinya khususnya di Kota Yogyakarta ini, serta pada ruas jalan tersebut terdapat cukup banyak pusat kegiatan yang bisa mengakibatkan bangkitan perjalan yang cukup tinggi

## **B. Tujuan Penelitian**

Melihat dari latar belakang dan permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan volume pejalan kaki di trotoar.
2. Mendapatkan lebar gangguan pada trotoar.
3. Mendapatkan lebar efektif trotoar.
4. Untuk menganalisa tingkat pelayanan para pejalan kaki di trotoar.
5. Mengetahui kondisi trotoar

## **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari studi kasus ini adalah:

1. Dapat mengetahui keefektifan dalam penggunaan trotoar.
2. Studi kasus ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya tentang bagaimana menganalisa pemanfaatan trotoar bagi pejalan kaki pada ruas jalan di sekitar Pasar Kotagede Jalan Kemasan Yogyakarta.
3. Studi kasus ini juga diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berhubungan atau berkepentingan dalam

#### **D. Batasan Masalah**

Dalam penyusunan tugas akhir ini diperlukan batasan masalah guna memudahkan dalam mengatasi permasalahan trotoar yang ada. Batasan masalah ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus ini hanya dilakukan pada ruas jalan di sekitar Pasar Kotagede Jalan Kemasan Yogyakarta saja, dan tidak dilakukan penelitian dilain Pasar Kotagede.
2. Penelitian dilakukan bukan pada masa liburan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada jam 07.00 – 12.00WIB, di luar jam tersebut tidak dilakukan.
4. Penelitian ini dilakukan dengan ruas sepanjang 100 meter, dan tidak melebihi panjang yang telah ditentukan yaitu 100 meter.

#### **E. Keaslian Studi Kasus**

Studi kasus ini pernah diteliti oleh peneliti lainnya dengan lokasi dan waktu yang berbeda, yaitu yang dilakukan oleh Firmansyah (2000) Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang berjudul Analisa Pemanfaatan Trotoar Bagi Pejalan Kaki, pada studi kasus di Jalan R.E.Martadinata Yogyakarta dengan ruas sepanjang 100 meter. Dan peneliti lainnya yang tidak diketahui oleh penulis yang disebabkan oleh keterbatasan pengamatan maupun pengetahuan. Dalam hal ini sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian dilain lokasi yaitu dilakukan pada ruas jalan di sekitar Pasar Kotagede Jalan Kemasan Yogyakarta. Berdasarkan penulis

sebelumnya dengan menggunakan ruas jalan sepanjang 100 meter, maka dalam hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian trotoar sepanjang 100 meter dengan mengambil judul Analisa Pemanfaatan Trotoar Bagi Pejalan Kaki pada studi kasus di Jalan Kemasan di sekitar Pasar Kotagede Yogyakarta dengan perbedaan rumus metode perhitungan, waktu dan tempat penelitian, maka akan didapatkan hasil dan kesimpulan penelitian